

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA), bahkan perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran matematika antara lain agar peserta didik memahami konsep-konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yaitu memiliki rasa ingin tahu atau kritis, perhatian, dan memiliki rasa percaya diri dalam pemecahan masalah.¹

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen dan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta mengembangkan daya pikir manusia. Dalam kehidupan sehari-hari matematika memegang peranan yang semakin signifikan. Namun apabila melihat pengajaran matematika baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah, masih jauh dari harapan. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup untuk menghadapi perubahan keadaan dan terampil serta cakap menyikapinya. Dalam hal ini, pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah merupakan dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada kenyataannya, yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika tidak begitu diminati oleh

¹Ririn Windasari, Muhammad Istiqlal, *hasil belajar matematika dan keaktifan peserta didik kelas VII SMP NEGERI 8 SALATIGA* dengan model RME, Vol II No 1, Salatiga, 2020, hlm 14

sebagian besar siswa, halnya kalangan siswa-siswa tertentu saja yang menyukai pelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Syafwan di SMP Negeri 2 Poso Pesisir, diperoleh bahwa pembelajaran pada umumnya bersifat konvensional / ceramah. Tampak bahwa pembelajaran belum berpusat pada siswa (*student centered learning*). Strategi pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada metode ceramah sehingga siswa tampak pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga nilai ulangan matematika siswa masih banyak yang tidak memenuhi nilai standar batas tuntas, yaitu mencapai 60% siswa yang tidak tuntas belajar. Sebagai tenaga pengajar/pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru memegang peranan penting dalam menentukan peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar yang akan dicapai siswanya. Dalam hal ini penguasaan materi dan cara pemilihan pendekatan atau teknik pembelajaran yang sesuai akan menentukan tercapainya tujuan pengajaran.²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disekolah SMP Negeri 17 Buru. Pembelajaran operasi bentuk aljabar dengan menggunakan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan video pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Adapun menurut Slameto, faktor-faktor penyebabnya

²Syafwan, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Poso Pesisir*, poso, vol 4 no 4, 2013, hlm 228

rendahnya hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sementara itu, menurut Suryabrata, faktor-faktor penyebabnya rendahnya hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis dan faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor fisiologis yaitu kesehatan, siswa dapat belajar dengan baik jika diikuti oleh kondisi kesehatan yang baik, sedangkan faktor psikologis yaitu hal-hal yang bersifat psikis, siswa dapat berprestasi di sekolah dengan baik jika diikuti oleh motivasi, minat dan bakat.³

Media pembelajaran merupakan satu hal penting dalam menunjang pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu alat dan bahan yang digunakan untuk tujuan pendidikan.⁴ Menurut Gagne yang di kutip oleh Arief Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk dapat belajar.⁵ Sedangkan menurut

³Utari Oktaviani Dkk, *identifikasi faktor penyebabnya rendahnya hasil belajar matematika peserta didik di SMK Negeri 1 Tonjong*, Magelang, Vol 1 No 1,2020, hlm 3-4

⁴ Indah Ayu Ainina, *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*, Indonesia Jurnal Of History Education.3.1 (2014) hlm 14

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014 ,hlm 8

Kustionomedia pembelajaran adalah setiap alat baik *hardware* maupun *software* sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi.⁶

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran baik tercetak ataupun tidak tercetak untuk digunakan dalam sarana pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah.

Video pembelajaran atau yang disebut juga dengan media *audio-visual* adalah media yang *audible* artinya dapat didengar dan media yang *visible* artinya dapat dilihat. Media *audio-visual* gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif. Menurut Hamdani media audio-visual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media ini gabungan antara media video dan media visual artinya media tersebut dapat memperlihatkan tampilan video beserta suara kepada peserta didik. Sedangkan menurut Hayati ia menyatakan dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran *audio-visual* adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengemukakan bahwa video pembelajaran atau audio-visual adalah media yang digunakan untuk menampilkan gambar/animasi beserta suara agar membuat para siswa fokus dalam belajar. Karena

⁶ Meyta Pritandhari, Triani Ratnawuri, *Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol 3 No 2 ,2015, hlm 13

Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran untuk mendorong siswa lebih tertarik buat belajar. Siswa juga diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat. Siswa juga di dorong untuk berani menyelesaikan soal di depan kelas. Selain itu komunikasi yang terjalin yaitu komunikasi dua arah, guru ke siswa dan siswa ke guru. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran melainkan hanya menggunakan model pembelajaran langsung, aktivitas berdiskusi hampir tidak terlihat. Siswa cenderung pasif dan tidak berani mengajukan pertanyaan. Komunikasi yang yaitu komunikasi satu arah, hanya guru ke siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa, peneliti dapat menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran lebih efektif terhadap hasil belajar matematika siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 17 Buru “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran lebih efektif terhadap hasil belajar siswa atau yang tidak menggunakan video pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 17 Buru.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait masalah dalam penelitian ini.
2. Penggunaan program aplikasi ini sebagai media pembelajaran yang akan terus digunakan baik untuk diri sendiri maupun untuk peserta didik lingkungan sekolah.

Secara Praktis

1. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media video pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika.
- b. Siswa menjadi tertarik untuk memahami materi pembelajaran matematika.
- c. Meningkatkan hasil belajar matematika

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah suatu alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk tujuan pendidikan.
2. Video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Vidio pembelajaran yang dimaksud adalah vidio yang menggunakan model pembelajaran langsung yang berisikan materi operasi bentuk aljabar dengan menggunakan aplikasi KineMaster.
3. Hasil belajar adalah suatu peubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang didapatkan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.